

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi Mengenai Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Budi Pekerti Pada TK A PAUD Cendikia Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peran guru dan orang dalam menanamkan budi pekerti pada TK A PAUD Cendikia di Nanga Ngeri tahun pelajaran 2021/2022

Guru dan orang tua sudah berperan dalam membentuk budi pekerti pada anak. peran guru dalam menanamkan budi pekerti anak adalah sebagai pendidik, mengajar dan membimbing, sebagai model dan teladan, motivator, pelatih dan penasehat. Peran orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada anak sebagai pemimpin, sebagai figur panutan, sebagai teman, sebagai pendidik. Peran tersebut sudah dijalankan orang tua dengan baik karena didukung oleh kerja sama guru dan orang tua murid.

2. Mendorong dan menghambat guru dan orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada TK A PAUD Cendikia Di Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022. Ada beberapa indikator terhadap pendorong dan penghambat peran guru dan orang tua dalam menanamkan budi pekerti. Pendorong guru dalam menanamkan budi pekerti optimal peran guru dalam proses pembelajaran,

mengoptimalkan kegiatan pembiasaan diri yang berwawansan dalam pengembangan budi pekerti serta akhlak mulia, guru menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti anak, menjalinkan kerja sama dengan orang tua dalam menumbuh budi pekerti, menjadi figur teladan bagi peserta didik. Hambatan guru dalam menanamkan budi pekerti, antara lain Perbedaan pola asuh orang tua pada peserta didik, kurangnya kerja sama dari orang tua murid, waktu pembelajaran yang terbatas, perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran, Faktor lingkungan.

Sementara pendorong peran orang tua dalam menanamkan budi pekerti mengajarkan kejujuran, mengajarkan kesopanan, mengajarkan keadilan, mengajarkan menahan kemarahan, mengajarkan toleransi, mengajarkan kesabaran, mengajarkan berfikir positif, mengajarkan tanggung jawab. Penghambat kurangnya orang tua untuk memberikan perhatian, kurangnya dukungan dan kasih sayang kepada anaknya, kurang figur orang tua yang tidak mampu memberikan keteladan pada anak, tuntutan orang tua yang terlalu tinggi, orang tua yang tidak bisa menumbuhkan inisiatif dan kreativitas kepada anak.

3. Upaya guru dan orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada TK A PAUD Cendikia Di Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2021/2022.

Beberapa indikator upaya guru dan orang tua dalam menanamkan budi pekerti anak. upaya guru dalam menanamkan budi pekerti antara lain mengajarkan anak berdoa, kedisiplinan, kejujuran, ketertiban, demokrasi, komunikasi. Sementara upaya orang tua mendengarkan anak dengan baik,

berusaha memahami tipe emosional anak, introgasi anak dengan baik. Upaya tersebut sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru karena mendapatkan dukungan dan kerja samadari sesama guru dan adanya kerja sama orang tua dan guru.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait peran guru dan orang tua dalam menanamkan budi pekerti pada TK A PAUD Cendikia di Nanga Ngeri tahun pelajaran 2021/2022 peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, diharapkan agar lebih memperhatikan anak dalam menanamkan budi pekerti anak, supaya anak memiliki budi pekerti yang baik kedepannya.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih semangat dalam belajar dan dapat memiliki budi pekerti yang baik.
3. Bagi guru diharapkan, agar lebih kreatif dalam menanamkan budi pekerti pada anak.